

**SUATU KAJIAN KEUANGAN PEMILIHAN ALTERNATIF SEWA  
ATAU BELI KENDARAAN OPERASIONAL GUNA MENINGKATKAN  
LABA DI PERUSAHAAN KIP**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Angelina Rianti  
2011120086

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT  
No. 227/BAN-PT/AK-XVI/S1/X1/2013)  
BANDUNG  
2017

**A STUDY OF ALTERNATIVE ELECTION FINANCE RENT OR BUY  
VEHICLE OPERATIONS TO INCREASE PROFITS IN KIP COMPANY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete a part of the requirement  
to get a Bachelor Degree in Economics

By :

Angelina Rianti

2011120086

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMIC  
MANAGEMENT PROGRAM**

(Accredited by degree of BAN-PT  
No. 227/BAN-PT/AK-XVI/S1/X1/2013)

**BANDUNG**

**2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



SUATU KAJIAN KEUANGAN PEMILIHAN ALTERNATIF SEWA ATAU BELI  
KENDARAAN OPERASIONAL GUNA MENINGKATKAN LABA  
DI PERUSAHAAN KIP

Oleh:

Angelina Rianti  
2011120086

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Handwritten signature of Triyana Iskandarsyah.

Triyana Iskandarsyah, Dra.,M.Si.

Pembimbing,

Handwritten signature of Inge Barlian.

Inge Barlian, Dra., Ak.,M.Sc



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Angelina Rianti  
Tempat, tanggalahir : Bandung, 25 Januari 1993  
Nomor Pokok : 2011120086  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi/laporan kerja/makalah/artikel/laporan magang/...

## JUDUL

### **Suatu Kajian Keuangan Pemilihan Alternatif Sewa atau Beli Kendaraan Operasional Guna Meningkatkan Laba di Perusahaan KIP**

Dengan,  
Pembimbing : Inge Barlian, Dra.,Ak.,M.Sc

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis sayatersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas dalam buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyakRp. 200juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 18 Januari 2017  
Pembuat pernyataan:



(Angelina Rianti)

## ABSTRAK

Dari sekian banyak materi dan objek penelitian yang ada, penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis pemilihan yang mana perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah salah satu distributor bahan kimia untuk industri garmen di wilayah Bandung dan sekitarnya. Penulis memilih Perusahaan KIP ini karena melihat pergerakan laba yang diperoleh tidak didapat secara maksimal karena adanya biaya-biaya yang tidak efisien.

Di dalam penelitian ini, penulis melihat kondisi laporan keuangan perusahaan dan menganalisisnya. Setelah mendapatkan hasil dari kondisi keuangan perusahaan, penulis melakukan analisis- analisis untuk alternatif sewa dan juga alternatif membeli kendaraan. Lalu barulah penulis dapat memberikan alternatif yang terbaik untuk Perusahaan KIP ini agar memperoleh laba yang maksimal.

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih karena penulis meneliti menurut fakta-fakta yang terjadi di perusahaan dan juga menurut kondisi yang sebenar-benarnya terjadi pada perusahaan. Penulis memperoleh data untuk melakukan analisis ini melalui wawancara, dokumen, observasi, dan juga studi literatur. Wawancara, dokumen, dan observasi dilakukan dan diperoleh langsung dari Perusahaan KIP sedangkan studi literatur diperoleh dari buku-buku.

Pada awal penelitian, penulis melihat pendapatan laba tidak maksimal dan juga pengeluaran biaya yang sangat besar. Peneliti melihat bahwa beban sewa kendaraan sangat besar dan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Lalu penulis menganalisa kondisi keuangan perusahaan dengan rasio-rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas yang mana disetiap masing-masing rasio terdapat rasio hitung yang lebih rinci. Upaya untuk menaikkan laba perusahaan yang dianalisis oleh penulis adalah menghilangkan beban sewa kendaraan dengan membeli investai berupa kendaraan truk. Dengan menggunakan acuan dari Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, penulis menganalisis keadaan arus kas dan juga teknik penganggaran modal untuk mendapatkan hasil alternatif terbaik dan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh oleh Perusahaan KIP.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Penganggaran Modal, Beli atau Sewa, Peningkatan Laba, Investasi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kasih dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Suatu Kajian Keuangan Pemilihan Alternatif Sewa atau Beli Kendaraan Operasional Guna Meningkatkan Laba di Perusahaan KIP**”. Ucapan terimakasih tidak akan cukup untuk menggambarkan rasa syukur penulis kepada Tuhan yang tak henti-hentinya memberikan berkat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang berperan di dalamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui bimbingan, nasehat, bantuan, dan doa banyak pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang, Babeh Ung Simon dan Mama Ika Suparnika yang tiada hentinya memberikan dukungan semangat dan doa, fasilitas, kesabaran, dan dukungan lainnya. Kalian adalah alasan terbesar penulis untuk tetap semangat dan berjuang. Dan untuk kedua keluarga besar, terimakasih atas doa dan dukungannya.
2. Adik kandung tersayang, Elvina Octaviani. Terimakasih karena selalu mendoakan, mendukung, menghibur dan menjadi saudara terbaik.
3. Ibu Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis. Terimakasih atas kesabaran dan kesediaannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Drs., M. Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M. Si selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi penulis.
7. Keluarga Cemara : Momii Lydia Sofjan, kakak pertama Pully Nur Anindya, Mbah Veronika Trini, dan si bungsu Natalia Tanzil yang bersedia menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih karena telah menjadi teman, sahabat, keluarga, dan *partners in crime* terbaik. Terimakasih karena selalu menyemangati dan merangkul saat penulis lelah hahahaha.

8. Kepada Justian Kurniawan, Hendra Hermawan, Vitus Sekti teman dan sahabat seperjuangan di kampus yang sudah lulus duluan dan tetap menyemangati serta membantu penulis..
9. Kepada Utty, Akka, Adjie, Andre, Susan, Ben, Dey yang sudah menjadi penyemangat terbaik, yang selalu ngomel-ngomel jika penulis malas. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Embrio Team : Katrin Hana (Etinn), Yericha (Opin) + Vero, dan Kak Pully (lagi nih disebut) yang selalu menemani penulis *refreshing* dan nongki saat sedang galau dan lelah. Terimakasih banyaakk!
11. Kepada Joanne Nathania, yang selalu mengingatkan dan menyemangati dari jauh untuk mengerjakan skripsi ini sehingga selesai. Terimakasih banyak minemo.
12. Kepada Ci Nyong, Ci Copi, Ci Boti, Soti, Ci Topoki, Benny Oppa, Kokose dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih banyak untuk dukungannya.
13. Terimakasih kepada idola yang menjadi inspirasi, setiap lagu-lagu mereka yang penulis dengarkan agar tidak sepi sewaktu mengerjakan skripsi di tengah malam. (SNSD♥♥, The Chainsmokers, dan semua yang ada di *playlist* Spotify)
14. Terimakasih kepada semua cafe-cafe beserta fasilitas colokan listrik dan wifi gratis yang pernah disinggahi penulis untuk membuat skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun, yang dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2017

Angelina Rianti

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah. ....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	9
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Laporan Keuangan.....	11
2.2. Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.2.1. Rasio Profitabilitas.....	14
2.2.2. Rasio Likuiditas.....	15
2.2.3. Rasio Aktivitas.....	16
2.2.4. Rasio Hutang.....	17
2.3. Investasi.....	18
2.4. Nilai Waktu dari Uang.....	18
2.4.1 Present Value.....	18
2.4.2 Future Value.....	18
2.5. Capital Budgeting.....	19
2.5.1. Pengertian Capital Budgeting.....	19
2.5.2. Teknik-teknik Capital Budgeting.....	19
2.6. Penyusutan.....	22
2.6.1. Pengertian Penyusutan.....	22
2.6.2. Metode Penyusutan.....	22
2.7. Pajak Penghasilan.....	23
2.8. Analisis SWOT.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25

3.1.	Metode Penelitian.....	25
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.2.	Teknik Pengolahan Data.....	26
3.2.	Objek Penelitian.....	28
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	28
3.2.2.	Kendaraan yang dipakai.....	29
3.2.3.	Laporan Keuangan.....	33
3.2.3.1.	Laporan Neraca.....	34
3.2.3.2.	Laporan Laba Rugi.....	34
BAB 4 PEMBAHASAN.....		36
4.1.	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan KIP.....	36
4.1.1.	Analisis Rasio Profitabilitas.....	36
4.1.2.	Analisis Rasio Likuiditas.....	37
4.1.3.	Analisis Rasio Aktivitas.....	38
4.1.4.	Analisis Rasio Hutang.....	40
4.1.5.	Evaluasi Proses Bisnis Perusahaan dan Upaya Agar Laba Meningkatkan.....	41
4.2.	Keuntungan dan Kerugian dalam Pemilihan Alternatif Sewa dan Beli.....	41
4.2.1.	Alternatif Sewa.....	42
4.2.2.	Alternatif Beli.....	43
4.3.	Pemilihan Alternatif Sewa atau Beli Untuk Meningkatkan Laba.....	44
4.3.1.	Alternatif Beli.....	46
4.3.1.1.	Nilai Bersih Sekarang.....	46
4.3.1.2.	Periode Pengembalian.....	49
4.3.1.3.	Tingkat Pengembalian Internal.....	50
4.3.1.4.	Indeks Laba.....	51
4.4.	Dampak Pemilihan Alternatif Sewa atau Beli Terhadap Laba Perusahaan KIP.....	51
4.4.1.	Penyusunan Laba Rugi Setelah Investasi.....	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		54
5.1.	Kesimpulan.....	54
5.2.	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan Industri Manufaktur dan Industri Jasa.....	2
Tabel 1.2. Margin Laba 2014 dan 2015.....	7
Tabel 3.1. kendaraan yang dipakai.....	29
Tabel 3.2. Laporan Neraca Perusahaan KIP tahun 2014 dan 2015.....	33
Tabel 3.3. Laporan Laba Rugi 2014 Perusahaan KIP.....	34
Tabel 3.4. Laporan Laba Rugi 2015 Perusahaan KIP.....	35
Tabel 4.1. SWOT Alternatif Sewa.....	42
Tabel 4.2. SWOT Alternatif Beli.....	43
Tabel 4.3. Penyusutan Investasi Baru Perusahaan KIP.....	44
Tabel 4.4. Arus Kas Asumsi 6%.....	45
Tabel 4.5. Suku Bunga Dasar Kredit Indonesia Per Agustus 2016.....	47
Tabel 4.6. Nilai Bersih Sekarang.....	48
Tabel 4.7. Periode Pengembalian.....	49
Tabel 4.8. Tingkat Pengembalian Internal.....	50
Tabel 4.9. Laporan Laba Rugi Setelah Investasi 2015.....	52
Tabel 4.10. Laporan Laba Rugi Setelah Investasi 2016.....	53
Tabel 5.1. <i>Capital Budgeting</i> Perusahaan KIP.....	55
Tabel 5.2. Perbandingan Laba Bersih Perusahaan KIP.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertumbuhan PDB Indonesia.....	4
Gambar 1.2 Proyek Infrastruktur Pemerintah Indonesia 2016-201.....	6
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1 Truk Pertama.....	30
Gambar 3.2 Truk Beli.....	31
Gambar 3.3 Kendaraan Sewa.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Harga Truk Baru

LAMPIRAN 2 Spesifikasi Truk

LAMPIRAN 3 Bahan Kimia Perusahaan KIP

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia perekonomian sekarang ini semakin mengalami perkembangan pada setiap aspek pendukungnya. Baik itu dalam aspek teknologi, aspek sosial, aspek ekonomi, dan juga aspek politik. Perkembangan dalam setiap aspek tersebut secara tidak langsung akan menimbulkan permasalahan-permasalahan. Aspek positif dan negatif yang timbul secara tidak langsung merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi perusahaan agar tetap bertahan. Sangat dibutuhkan peranan pemimpin yang dapat mengelola suatu perusahaan yang memiliki perencanaan yang baik dan benar.

Menurut [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org), kondisi perekonomian Indonesia di akhir tahun 2015 menghadapi kondisi eksternal yang penuh dengan tantangan. Rendahnya perdagangan global, perdagangan dan harga komoditas berdampak pada pertumbuhan PDB dan penerimaan fiskal. Struktur industri di Indonesia juga masih lemah, hal ini dinilai karena struktur industri di Indonesia belum bisa menopang penuh perkembangan ekonomi nasional. Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa karena keadaan ekonomi global yang cenderung fluktuatif menyebabkan struktur industri yang lemah. Secara luas, industri dibagi menjadi 2 golongan yaitu industri sektor jasa dan industri sektor manufaktur.

**Tabel 1.1. Perbedaan Industri Manufaktur dan Industri Jasa**

MANUFAKTUR	JASA
Industri manufaktur memiliki kemungkinan yang kecil dalam hal kontak langsung dengan konsumen karena aktifitas industri tersebut lebih banyak dilakukan dalam suatu pabrik	Industri jasa memiliki pegawai khusus yang bertugas untuk melayani para konsumen.
Industri manufaktur merupakan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga dapat digunakan oleh para konsumen dan masyarakat umum,	Industri jasa yang menyediakan pelayanan jasa kepada konsumen yang membutuhkan.
Produk dari industri manufaktur bersifat tahan lama dan bersifat fisik (memiliki wujud)	Industri jasa tidak berwujud.
Hasil keluaran (produk) dari industri manufaktur dapat disimpan dengan jangka waktu tertentu	Hasil dari industri jasa hanya dapat dinikmati.
Jangka waktu kerja industri manufaktur relatif lebih lama	Jangka waktu kerja industri jasa relatif lebih sebentar dari industri manufaktur.

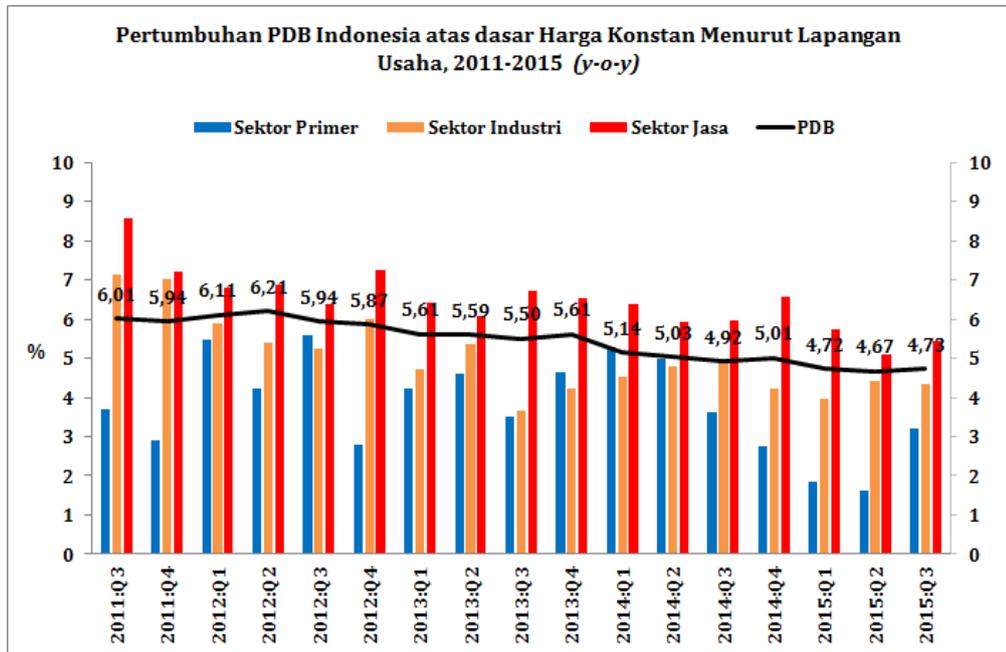
Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Industri>

Menurut Kotler dan Keller (2012 : 378) jasa adalah : *“any act or performance one party can offer to another that is essentially intangible and does not result in the ownership of anything. Its production may or may not be tied to physical product.”* Jadi dapat diartikan bahwa setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Jasa ialah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain yang secara prinsip tidak berwujud dan menyebabkan

perpindahan kepemilikan apapun. Produksinya bisa dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk.

Di Indonesia sendiri, perusahaan yang menjual output jasa antara lain konsultan, perbankan, jasa transportasi, dan lain-lain. Banyak perusahaan di Indonesia memakai sektor jasa untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Hal tersebut didukung dengan meningkatnya industri di sektor jasa. Sektor jasa merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas di dalam perekonomian Indonesia dimana setiap tahunnya kontribusi sektor jasa terhadap PDB nasional selalu mengalami peningkatan. Hal ini membuat Indonesia mengambil suatu kebijakan dengan menyepakati Asean Framework Agreement on Services (AFAS), dimana AFAS membuka dan memberikan peluang sektor jasa domestik untuk berkembang, tidak hanya di dalam negeri, namun juga di tingkat regional tanpa adanya diskriminasi maupun hambatan.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan PDB Indonesia**



Sumber :<http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/perkembangan-ekonomi-terkini-2015iv/>

Tahun 2011 kuartal 3 pertumbuhan ekonomi pada sektor jasa paling tinggi dibandingkan sektor industri dan sektor primer. Dan sebagai kuartal penutup di tahun 2011 sektor jasa mengalami penurunan dikarenakan menguatnya sektor industri. Pertumbuhan sektor industri tersebut didukung oleh tingginya tingkat konsumsi masyarakat, dan meningkatnya investasi di sektor industri secara sangat signifikan sehingga menyebabkan tetap terjaganya kinerja sektor industri. Bisa dilihat bahwa dari tahun 2013 kuartal 3 sampai dengan tahun 2015 kuartal 3, pertumbuhan sektor jasa masih berada di tingkat pertama diantara sektor primer dan juga sektor industri.

Perusahaan –perusahaan memiliki tujuan utama mencari laba. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Dengan bantuan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pemerintah, perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan kebijakan tersebut dan menjadikannya keuntungan bersaing dalam usahanya.

Selain itu juga, setiap perusahaan harus dapat melakukan perencanaan keuangan dan juga perencanaan dalam memilih alternatif-alternatif kemungkinan keputusan yang harus diambil agar menguntungkan perusahaannya tersebut. Kinerja keuangan harus ditinjau secara kontinyu karena kinerja keuangan erat kaitannya dengan seberapa besar laba yang akan diraih oleh perusahaan tersebut. Pengambilan alternatif-alternatif keputusan juga sangat berdampak pada kinerja perusahaan, maka dari itu perusahaan harus melakukan perencanaan yang baik untuk memilih alternatif tersebut. Ketepatan pemilihan suatu alternatif akan berpengaruh pada pencapaian tujuan agar perusahaan menjadi berhasil guna dan berdaya guna.

Pengambilan keputusan yang akan berdampak pada besarnya laba salah satunya adalah keputusan dalam melakukan suatu investasi. Investasi merupakan salah 1 hal utama dalam menjalankan suatu usaha. Investasi bisa berupa saham dan juga bisa berupa barang. Sampai kuartal pertama tahun 2015, presiden direktur Manulife Asset Management Indonesia (MAMI) Legowo Kusumonegoro mengatakan bahwa jumlah investor di pasar modal masih sangat minim. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rekening efek yang belum mencapai 500.000 rekening. Tetapi pada Februari 2016, jumlah rekening efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah mencapai 582.052 rekening. Menurut Kepala Divisi Pengembangan Investor BEI Irmawati Amran, hal ini dikarenakan peranan pemerintah dan juga BEI untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan berinvestasi (sumber: <https://tirto.id/jumlah-investor-pasar-modal-terus-meningkat-wV7>).

Investasi berupa barang pada perusahaan dapat berupa macam-macam kebutuhan penunjang kegiatan usaha. Antara lain investasi dalam tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin-mesin. Investasi berupa barang bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena membutuhkan biaya yang besar. Perusahaan-perusahaan juga mensiasati dengan berbagai macam alternatif untuk memenuhi kebutuhan investasinya tersebut yakni dengan cara membeli atau menyewa.

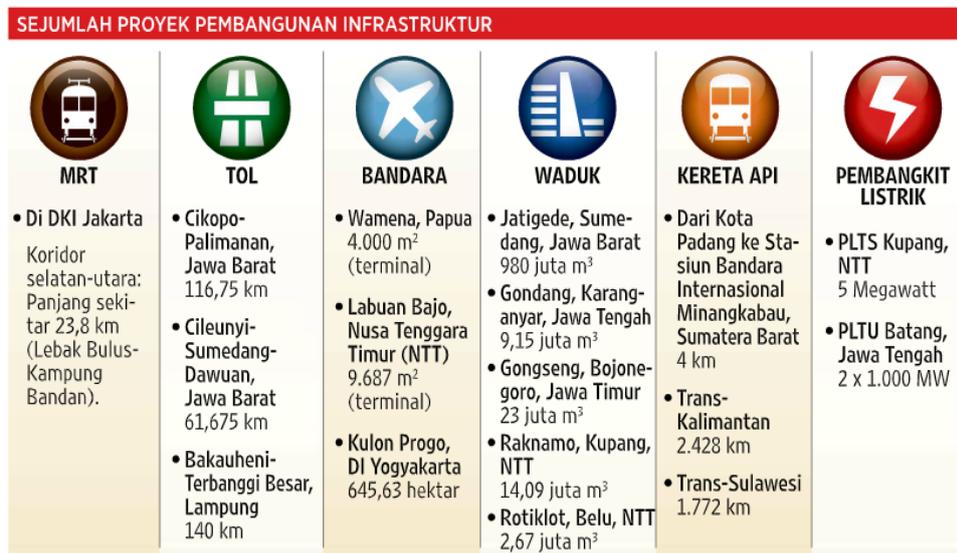
Penulis melihat berbagai alternatif tersebut sangat menarik untuk dibahas. Penulis melihat seberapa pentingnya kegiatan investasi barang dalam suatu perusahaan. Selain tempat untuk melakukan proses bisnis, peranan angkutan dalam melakukan proses distribusi sangatlah penting. Proses distribusi pada masa sekarang semakin bertambah penting karena

banyak sekali jenis-jenis usaha yang sudah memasarkan produknya secara global. Hal tersebut membuat perusahaan harus menjadikan proses distribusi seefektif dan seefisien mungkin.

Proses distribusi dapat dilakukan melalui jalur darat, laut, dan juga udara. Proses distribusi melalui jalur darat harus didukung dengan keadaan dan kondisi infrastruktur jalan raya. Selain keadaan infrastruktur, kondisi kendaraannya pun harus sangat diperhatikan. Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp. 851 triliun untuk pembangunan 30 infrastruktur di seluruh Indonesia.

**Gambar 1.2**

**Proyek Infrastruktur Pemerintah Indonesia 2016-2019**



Sumber: Litbang "Kompas"/ARM/GRH/IWN/STN, diolah dari pemberitaan "Kompas", laman PLN, dan lainnya

INFOGRAFIK: ANDRI

Sumber: <http://blog.bciasia.co.id/blog/page/4/>

Dengan bertambah baiknya fasilitas infrastruktur yang diberikan pemerintah, hal ini merupakan keuntungan yang sangat besar bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salah satu perusahaan yang sangat terbantu dengan fasilitas ini adalah Perusahaan KIP. Perusahaan KIP yang berdomisili di Bandung adalah perusahaan bahan kimia tekstil yang mendistribusikan hasil usahanya ke beberapa pabrik di beberapa wilayah dengan menggunakan jalur darat.

Dalam melakukan usahanya, perusahaan KIP ini dihadapkan dengan beberapa masalah yang timbul. Salah satunya adalah kenaikan beban usaha yang menyebabkan kecilnya kenaikan margin laba dari tahun 2014 dan 2015.

Perusahaan KIP ini memiliki margin laba bersih sebesar 37,54% di tahun 2014 dan naik 1,18% di tahun 2015 menjadi 38,72%. Selisih tipis margin laba bersih ini disebabkan oleh beban usaha yang meningkat.

**Tabel 1.2. Margin Laba 2014 dan 2015**

Tahun	2014	2015
Pendapatan	Rp. 3.763.755.172	Rp. 4.025.972.746
Beban Usaha	Rp. 2.336.518.414	Rp. 2.451.484.674
Margin Laba	37,54%	38,72%

Sumber : Hasil olahan penulis.

Perusahaan KIP menyadari bahwa memiliki beberapa biaya yang dapat diefisiensikan. Biaya dalam menyewa truck-truck distribusi diharapkan mampu ditekan dengan beberapa alternatif. Alternatif tersebut salah satunya adalah mengganti beban sewa dengan investasi dengan tujuan perusahaan KIP dapat meningkatkan laba dan meningkatkan kapasitas usahanya agar dapat mengimbangi biaya-biaya baru yang muncul.

Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian perbandingan alternatif demi mencapai laba yang maksimal, dengan judul penelitian **“Suatu Kajian Keuangan Pemilihan Alternatif Sewa atau Beli Kendaraan Operasional Guna Meningkatkan Laba di Perusahaan KIP ”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan KIP pada tahun 2014 dan 2015?
2. Apa saja keuntungan dan kerugian dalam pemilihan alternatif sewa atau beli kendaraan di perusahaan KIP ?
3. Bagaimana pemilihan alternatif sewa atau beli yang terbaik demi menaikkan laba perusahaan KIP ?
4. Bagaimana dampak pemilihan alternatif sewa atau beli terhadap laba perusahaan KIP?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan KIP pada tahun 2014 dan 2015.
2. Mengetahui keuntungan dan kerugian dalam pemilihan alternatif sewa atau beli kendaraan di perusahaan KIP.
3. Mengetahui pemilihan alternatif sewa atau beli yang terbaik demi menaikkan laba perusahaan KIP.
4. Mengetahui dampak pemilihan alternatif sewa atau beli terhadap laba perusahaan KIP.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi penulis hal-hal apa saja yang harus dipertimbangkan dalam menyewa atau membeli suatu investasi agar menghasilkan laba yang maksimal.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada didalam perusahaan KIP agar dapat mengambil solusi alternatif terbaik dalam menjalankan bisnisnya. Pemilihan solusi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melanjutkan kegiatan bisnisnya tersebut.

#### **3. Bagi Pembaca dan pihak lain**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi para pembaca baik kalangan perusahaan ataupun masyarakat pada umumnya. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang serupa di masa yang akan datang.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan harus bisa mendapatkan laba demi keberlangsungan usahanya. Semakin tinggi laba yang didapat, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Untuk memiliki laba yang baik, perusahaan harus dapat mengontrol pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam perusahaannya. Biaya-biaya yang dianggap tinggi, harus diteliti dan dicari biaya mana yang bisa ditekan agar biaya tersebut tidak terus menjadi penghalang. Dengan melakukan analisis pada laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui biaya mana yang bisa di efisiensi.

Kasmir (2008 :68) menyebutkan beberapa tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu :

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan apa saja yang ada di perusahaan.
- Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu diambil perusahaan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Setelah meneliti laporan keuangan, maka dilakukan analisis SWOT. Menurut David (Fred R. David, 2008:8), semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. Ada 4 indikator dalam SWOT, yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (kesempatan), *threat* (ancaman). Setelah mengetahui SWOT dari perusahaan, maka akan diketahui segi positif dan negatif dari pemilihan alternatif beli dan juga sewa. Lalu dilakukan analisis dari pemilihan alternatif beli dengan cara *capital budgeting*. *Capital budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun (*capital expenditure*)” (Syamsuddin, 2009:412-413). Teknik-teknik *capital budgeting* adalah dengan menghitung nilai bersih sekarang, periode

pengembalian, tingkat pengembalian internal, dan indeks laba (Sundjaja, Barlian, Sundjaja , 2012:169). Langkah yang terakhir adalah membuat laba rugi dengan alternatif beli pada tahun 2015 dan membandingkannya dengan laba rugi tahun 2015 alternatif sewa dan juga laba rugi tahun 2016 jika menggunakan alternatif beli. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis membuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran**

